

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bawang merah atau *Allium cepa* L. var. *aggregatum* adalah salah satu bumbu masak utama dunia yang berasal dari Iran, Pakistan, dan pegunungan-pegunungan di sebelah utaranya, tetapi kemudian menyebar ke berbagai penjuru dunia, baik sub-tropis maupun tropis. Wujudnya berupa umbi yang dapat dimakan mentah, untuk bumbu masak, acar, obat tradisional, kulit umbinya dapat dijadikan zat pewarna dan daunnya dapat pula digunakan untuk campuran sayur. Bawang merah saat ini dianggap sebagai sebuah varietas dari spesies *Allium cepa*, spesies yang memuat sejumlah besar varietas bawang yang dikenal dengan nama kolektif bawang bombai.

Pada dekade terakhir, kebutuhan bawang merah di Indonesia dari tahun ke tahun baik untuk konsumsi dan bibit dalam negeri mengalami peningkatan sebesar 5%. Hal ini sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk yang setiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Badan Pusat Statistik (BPS, 2016) menyatakan bahwa produksi bawang merah di Indonesia dari tahun 2011 – 2015 yaitu sebesar 893.124 ton, 964.195 ton, 1.010.773 ton, 1.233.984 ton, 1.229.184 ton. Pada tahun 2015 produksi bawang merah nasional mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 0,39%. Menurut Dirjen Hortikultura (2016), luas panen bawang merah di Indonesia tahun 2011-2015 yaitu seluas 93.667 Ha, 99.519 Ha, 98.937 Ha, 120.704 Ha, 122.126 Ha. Luas panen nasional

bawang merah tahun 2015 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 1,18% dibandingkan tahun 2014. Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri pemerintah mengambil kebijakan mengimpor bawang merah dari luar negeri meskipun hal ini akan mengakibatkan produksi dalam negeri kurang diminati. Dengan demikian, produktivitas dan mutu hasil bawang merah perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

Sebagian petani sering merasa sulit dalam menentukan benih bawang yang baik dan tahan terhadap virus. Selain tahan terhadap virus, petani juga sulit menentukan benih bawang yang baik dengan harga terjangkau. Sulitnya menentukan benih bawang yang baik sering membuat sebagian petani gagal panen dan mengalami kerugian yang cukup besar. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dibentuklah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu petani dalam menentukan benih bawang yang baik. Dalam penelitian ini digunakan metode Technique Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) yang dapat membantu petani dalam menentukan benih bawang yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para petani dalam menentukan benih bawang yang baik sehingga dapat membantu perekonomian para petani dan terhindar dari gagal panen.

Dari uraian di atas, maka laporan tugas akhir ini penulis mengambil judul penelitian **“Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Rekomendasi Benih Bawang Terbaik Pada UD. H. Mun dengan Menggunakan Metode TOPSIS berbasis WEB”**. Sistem tersebut diharapkan dapat membantu dan

mempercepat proses pengambilan keputusan mengenai rekomendasi benih bawang terbaik.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem dalam mengambil keputusan pemilihan benih bawang terbaik pada UD. H. Mun dapat dilakukan dengan mudah?
2. Apa metode yang digunakan agar proses pengambilan keputusan benih bawang terbaik dapat dilakukan dengan tepat dan akurat?
3. Apa bahasa pemrograman yang digunakan agar data pengambilan keputusan dapat diolah dengan cepat?
4. Bagaimana data pengambilan keputusan pemilihan benih bawang terbaik dapat disimpan dengan baik dan aman?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan tercapai sesuai yang diharapkan, maka penulis memberikan pembatasan masalah terhadap sistem yang dibuat, yaitu :

1. Metode yang digunakan adalah Technique Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS).
2. Sistem penunjang keputusan ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

3. Penyajian sistem penunjang keputusan ini hanya terbatas menyajikan benih bawang terbaik.

#### **1.4 Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka perkiraan sementara dari penelitian ini yaitu:

1. Dengan membangun sebuah Sistem Penunjang Keputusan (SPK) berbasis WEB dalam pemilihan benih bawang terbaik pada UD. H. Mun dapat dilakukan dengan mudah.
2. Dengan menggunakan metode Technique Order Preference by Similiarity to Ideal Solution (TOPSIS) dalam proses pengambilan keputusan pemilihan benih bawang terbaik dapat dilakukan tepat dan akurat.
3. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP data pengambilan keputusan dapat diolah dengan cepat.
4. Dengan menggunakan database MySQL data pengambilan keputusan benih bawang terbaik dapat disimpan dengan baik dan aman.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan pada UD. H. Mun dalam menentukan benih bawang terbaik
2. Untuk menunjang dalam pengambilan keputusan UD. H. Mun sebelum melakukan pembelian benih bawang.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan tentang perancangan aplikasi sistem penunjang keputusan pada UD. H. Mun adalah:

1. Bagi penulis
  - a. Menambah pengalaman serta wawasan penulis dalam pemanfaatan teknologi informasi.
  - b. Dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan kedalam suatu sistem yang diterapkan.
2. Bagi UD. H. Mun
  - a. Memberi kemudahan dan solusi terhadap permasalahan yang terjadi.
  - b. Menghemat waktu UD. H. Mun dalam memilih benih bawang terbaik untuk menghindari gagal panen.
3. Bagi pembaca
  - a. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa Universitas Putra Indonesia dan masyarakat umum untuk menambah wawasan tentang sistem penunjang keputusan.

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Tinjauan Umum Perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang organisasi UD. H. Mun. Gambaran tersebut di antaranya tentang sejarah perusahaan struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada UD. H. Mun.

### **1.7.1 Sekilas Tentang UD. H. Mun Alahan Panjang**

UD. H. Mun merupakan usaha dagang keluarga yang aktivitasnya adalah menanam sayur serta buah dan menjualnya kepada pedagang lain. UD. H. Mun berdiri pada tahun 1990an yang pada awalnya hanya usaha kecil-kecilan dimana hasil dari pertanian tersebut dijual oleh pemilik kepada pedagang-pedagang yang ada disekitar Alahan Panjang. Selanjutnya, usaha yang telah dibangun oleh Bapak H. Mun beserta istri dan anak-anaknya ini mulai berkembang, tidak hanya di Alahan Panjang perdagangannya sampai ke luar daerah seperti Batam contohnya. Sehingga pada tahun 1991 Bapak H. Mun memutuskan untuk membuka usaha dagang dan diresmikan pada tahun yang sama.

Setelah 28 tahun berjalan, usahanya memiliki perkembangan yang baik, baik dari sisi pemasaran maupun dari sisi penghasilan. Hal ini dikarenakan adanya perhatian secara maksimal pada pertaniannya. Sedangkan keuntungan yang dihasilkan dari pembelian buah dan sayur ini juga cukup stabil.

#### **1.7.1.1 Visi**

Adapun visi pada UD. H. Mun adalah menjadikan UD. H. Mun sebagai usaha dagang yang mengedepankan mutu berkualitas, kejujuran, dan menjadi yang terdepan.

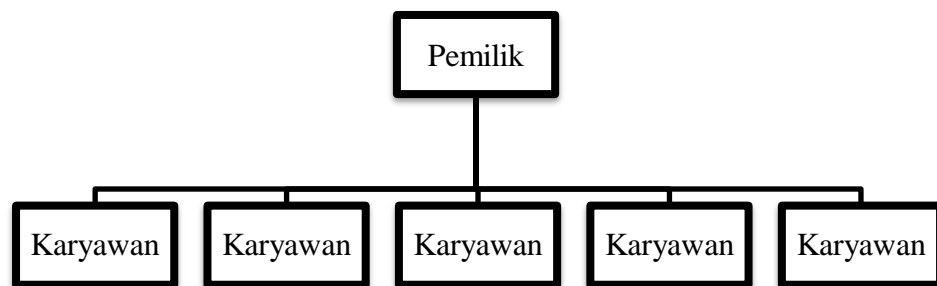
#### **1.7.1.2 Misi**

Adapun misi pada UD. H. Mun adalah :

1. Mengupayakan peningkatan kualitas buah dan sayur agar sesuai dengan standar yang tinggi
2. Memperluas jaringan pasar yang tak terbatas
3. Pengelolaan berdasarkan prinsip efisiensi dan efektif
4. Mengedepankan sikap jujur dan tidak melakukan kecurangan

### 1.7.1.3 Struktur Organisasi UD. H. Mun

Adapun struktur organisasi UD. H. Mun dapat dilihat pada gambar berikut:



*Sumber: UD. H. Mun*

**Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi UD. H.Mun**

### 1.7.1.4 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka tugas dan perencanaan dari masing-masing komponen yang terdapat pada UD. H. Mun dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemilik
  - a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan dalam usaha.

- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan usaha
  - c. Mengangkat dan memberhentikan karyawan
  - d. Mengawasi pekerjaan karyawan
2. Bagian Keuangan
- a. Mengatur keuangan usaha
3. Karyawan
- a. Menjaga nama baik usaha
  - b. Menjaga stabilitas pekerjaan
  - c. Meningkatkan kualitas kerja